

# **RELOKASI PEDAGANG DAN PEDAGANG KAKI LIMA PASAR RENGASDENGKLOK Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis**

**Bayu Setyo Nugroho, Alifiano Rezka Adi**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

bsetyo64@gmail.com, alifiano.rezka@gmail.com

## **ABSTRAK**

Sandang dan pangan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia, Biasanya untuk memenuhi kebutuhan akan sandang dan pangan masyarakat melakukan transaksi di pasar tradisional maupun modern.

Pasar Rengasdengklok merupakan suatu pusat transaksi jual beli masyarakat karawang terutama beberapa kecamatan di karawang utara dan sekitarnya. Banyak masyarakat yang menggantungkan matapencahariannya di pasar ini, tidak hanya penjual saja masyarakat yang ada di beberapa kecamatan di karawang sangat terbantu dengan pasar rengasdengklok. Selain lokasinya yang strategis berada pada jantung utama keramaian, pasar ini juga menyediakan bahan dan jasa untuk keperluan rumah tangga.

Namun disisi lain terdapat permasalahan-permasalahan Pasar Rengasdengklok yang sudah mencapai batas kronis antara lain, pedagang kaki lima yang menjamur dan memenuhi bahu jalan sehingga sering menimbulkan kemacetan, drainase yang buruk, menumpuknya sampah sayuran busuk dipinggir jalan, tempat parkir yang tidak memenuhi standar dan angkot yang sering menjemput penumpang dan parkir sembarang. Pemerintah punya program merelokasi pedagang & pedagang kaki lima pasar rengasdengklok ke lokasi baru.

Untuk mengatasi permasalahan pada Pasar Rengasdengklok maka diperlukan pengembangan pada perancangan untuk Pasar Rengasdengklok yang baru, agar permasalahan pada Pasar Rengasdengklok yang lama tidak terulang. Kaedah-kaedah yang ada di dalam Arsitektur Tropis dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang biasa terjadi dalam perancangan Pasar Tradisional. sehingga bangunan pasar tradisional ini dituntut untuk memberikan rasa nyaman secara termal dan tatanan ruang yang baik bagi penggunaanya, dengan mengurangi perolehan panas, memberikan aliran udara yang cukup dan membawa panas keluar bangunan serta mencegah radiasi panas, baik radiasi langsung matahari maupun dari permukaan dalam yang panas.

**Kata kunci:** relokasi pasar rengasdengklok, arsitektur tropis, standar pasar tradisional.